

---

# Cerita Wayang Mahabarata Bahasa Jawa Lengkap

---

Gatra

Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tsanawiyah  
Kelas IX

Ensiklopedia Pelajar dan Umum

tabir dan liku-likunya : wayang kulit purwa gaya  
Surakarta

Peradaban Nusantara

Transformasi Unsur Pewayangan Dalam Fiksi  
Indonesia

Meninjau bahasa rupa wayang beber Jaka

Kembang Kuning dari telaah cara wimba dan tata  
ungkapan bahasa rupa media rugarungu

dwimatra statis modern dalam hubungannya

dengan bahasa rupa gambar prasejarah, primitip,

anak, dan relief cerita Lalitavistara Borobudur

Konsep Tuhan, manusia, mistik dalam berbagai  
kebatinan Jawa

KIBAR 2020

pendidikan dan ilmu pengetahuan

Menelisik Akar Spiritualisme Jawa

Proceedings of the 1st Konferensi Internasional

Berbahasa Indonesia Universitas Indraprasta

PGRI, KIBAR 2020, 28 October 2020, Jakarta,

Indonesia

Kebudayaan Jawa, perpaduannya dengan Islam  
Agama Ageming Aji  
100 Keajaiban Indonesia  
Borobudur Bukan Candi  
Kepustakaan wayang purwa (Jawa)  
Utan Kayu: Tafsir dalam permainan  
Resepsi Al-Qur'an dan Bentuk Spiritualitas Jawa  
Modern: Kajian Praktik Mujahadah dan Semaan  
al-Qur'an Mantab Purbojati Keraton  
Ngayogyakarta Hadiningrat  
Borobudur, Bernama asli Vhwana Caka Phala  
Kebudayaan, Ideologi, Revitalisasi dan Digitalisasi  
Seni Pertunjukan Jawa dalam Gawai  
Sebuah perang dahsjat dimedan kurukshetra  
Majalah Adiluhung Edisi 10  
Inovasi Seni Pertunjukan pada Era Digital  
penelusuran buku terbitan Indonesia antara  
1948-1995  
Wayang, Keris, Batik, dan Kuliner Tradisional  
Wayang Wong Milenial  
Jelajah Kekayaan Alam, Adat & Budaya Nusantara  
untuk SD  
Media  
Jagat bahasa nasional  
Ensiklopedi wayang Indonesia: A-B  
Wacana bahasa Jawa  
Pertunjukan wayang dan makna simbolisme  
Kawruh asalipun ringgit sarta gegepokanipun  
kaliyan agami ing jaman kina  
Wisanggeni  
Mengenal Candi-candi Nusantara  
Kecuali 8

Bunga rampai sastra Betawi  
pandangan tokoh tentang bahasa Indonesia  
Wayang kulit purwa gaya Yogyakarta

*Cerita  
Wayang  
Mahabarata  
Bahasa  
Jawa  
Lengkap* Downloaded  
from  
[blog.gmercyyu.edu](http://blog.gmercyyu.edu)  
by guest

---

## TREVON HIGGINS

---

*Gatra Santo  
Saba Piliang  
Borobudur  
bukan  
candi, Ajaran  
yang  
tergambar di  
sini mendasari  
tumbuhnya  
ajaran di luar  
Nusantara  
(Kajian  
Subjektif)  
**Sejarah  
Kebudayaan  
Islam  
Madrasah  
Tsanawiyah  
Kelas IX**  
Gramedia  
Pustaka  
Utama*

Bibliography  
of Javanese  
wayang plays,  
1948-1995.  
Ensiklopedia  
Pelajar dan  
Umum PT.  
Daniasta  
Perdana  
Literary  
criticism on  
19th century  
Betawi  
literature.  
**tabir dan  
liku-likunya :  
wayang kulit  
purwa gaya  
Surakarta**  
European  
Alliance for  
Innovation  
Buku ini  
merupakan  
buku teks  
atau buku  
pegangan  
siswa

Madrasah  
Tsanawiyah  
(MTs),  
khususnya  
untuk Mata  
Pelajaran  
Sejarah  
Kebudayaan  
Islam  
Madrasah  
Tsanawiyah  
Kelas IX. Buku  
ini disusun  
berdasarkan  
Keputusan  
Menteri  
Agama (KMA)  
No. 183 Tahun  
2019 tentang  
Kurikulum  
Pendidikan  
Agama Islam  
dan Bahasa  
Arab pada  
Madrasah.  
Sejarah  
Kebudayaan  
Islam (SKI)

merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di Madrasah Tsanawiyah (MTs). Dengan mempelajari SKI kita akan mengetahui berbagai kisah masa lalu tentang masyarakat, peradaban, dan kebudayaan Islam sejak zaman Nabi Muhammad Saw., Khulafaur Rasyidin, dinasti-dinasti yang berkuasa setelahnya sampai zaman modern. Dalam buku ini, materi yang dibahas

tentang masuknya Islam ke Indonesia, kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia, peran pesantren dalam Dakwah Islam di Indonesia, tradisi dan budaya Islam Nusantara, tokoh-tokoh penyebar Islam di Indonesia. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan Tilawātul Qur'an, Peta Konsep, Tokoh, Mutiara Hadis, Kisah Teladan, Khazanah, Tugas, Kegiatan,

Tafakur, Refleksi Diri, dan Proyek, yang dapat memperkaya wawasan siswa. *Peradaban Nusantara Bumi Aksara* Tak salah jika Indonesia dikatakan negara yang kaya. Banyak hal yang ada di Indonesia yang tidak bisa ditemukan di belahan bumi mana pun. Buku ini menampilkan 100 hal yang unik, istimewa, khas, sekaligus menakjubkan di Indonesia. Buku

persembahan dari penerbit Cikal Aksara ini berisi tentang keunikan Indonesia seperti Flora dan Fauna, Kendaraan Tradisional, Seni Budaya, Bangunan Bersejarah, keajaiban alam dan masih banyak lagi	yang dapat dilakukan dengan menganalisis konsep-konsep “bentuk”, “teknik”, dan “isinya’.	Pemahaman kebentukan sebuah tarian dapat dilakukan dengan menganalisis bentuk struktur dan gayanya, serta
<i>Transformasi Unsur Pewayangan Dalam Fiksi Indonesia</i> SCU Knowledge Media	Ketiga konsep koreografi in sesungguhnya merupakan satu kesatuan bentuk tari namun dapat dipahami secara terpisah.	ketrampilan teknik cara melakukan atau berkaitan dengan wiraga dan wirama, sedangkan pemahaman isi atau dalam istilah Jawa sering disebut wirasa berkaitan dengan rasa gerak, penjiwaan, atau maksud isi gerak atau tarian yang dibawakan.
Buku ini merupakan penjelasan pemahaman melihat atau mengamati sebuah tarian	Sebuah pemahaman konsep isi tidak hadir tanpa bentuk sementara konsep bentuk sendiri tidak akan terwujud dengan sempurna tanpa teknik yang baik.	

<p>Selama ini ada persepsi bahwa pemahaman koreografi masih sering dibeda-bedakan mengenai aspek bentuk beserta teknik yang bersifat tekstual, dan konteks isinya. Namun sesungguhnya ketiga konsep koreografis itu merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Sebuah pemahaman konsep “isi” tidak akan hadir tanpa “bentuk”, sementara konsep “bentuk”</p>	<p>sendiri tidak akan terwujud dengan sempurna tanpa “teknik” yang baik. Hal-hal ini tercakup dalam buku ini dan buku ini menuntun kepada para pembaca dengan tidak hanya sekedar pemahaman pengetahuan teoretis saja, tetapi berusaha memberi petunjuk praktis dengan cara mempraktikkan melalui pengalaman belajar. <i>Meninjau bahasa rupa wayang beber Jaka Kembang</i></p>	<p><i>Kuning dari telaah cara wimba dan tata ungkapan bahasa rupa media rugarungu dwimatra statis modern dalam hubungannya dengan bahasa rupa gambar prasejarah, primitip, anak, dan relief cerita Lalitavistara Borobudur Transformasi Unsur Pewayangan Dalam Fiksi Indonesia Salah satu fenomena penulisan karya sastra di Indonesia sejak beberapa</i></p>
---	---	---

dekade terakhir adalah semakin intensifnya kecenderungan untuk mengangkat budaya daerah, yang antara lain berupa pengangkatan seni budaya wayang. Buku ini merupakan hasil suntingan dari penelitian disertasi yang diperluas dengan ditambah karya fiksi yang dijadikan sumber data. Penelitian ini menemukan 18 macam transformasi unsur cerita wayang ke dalam karya fiksi Indonesia yang terdapat dalam unsur plot, tokoh, latar, masalah pokok dan tema, serta nilai-nilai, di samping juga membicarakan sikap dan niatan pengarang mentransformasikan cerita wayang itu ke dalam karyanya. Penulisan ini atau lebih tepatnya pemilihan topik penulisan ini, sengaja dilakukan untuk menunjukkan betapa dunia kesenian tradisional, terutama dan khususnya seni budaya wayang, dapat dijadikan sumber penulisan sastra Indonesia modern yang cukup kaya dan bervariasi, serta dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk transformasinya. Cerita dan tokoh wayang, nilai-nilai dan filsafat wayang, bagaimana pun, masih dapat dijadikan sebagai salah satu referensi kultural dalam berpikir,

berasa, bersikap, dan bertingkah laku, serta mendapat tempat dalam kehidupan modern dewasa ini walau kesemuanya haruslah dengan embel-embel "kontekstual". Sastra wayang yang tradisional ternyata dapat dipadukan dan dihidupkan dalam bentuk sastra modern.

**Konsep Tuhan, manusia, mistik dalam berbagai kebatinan Jawa**

Kepustakaan Populer Gramedia Seni pertunjukan Wayang Wong di Bali sulit menemukan pengusung (penerus) dari generasi muda sehingga minim regenerasi. Dengan ini tercipta model baru Seni Pertunjukan Wayang Wong Milenial agar generasi penerus dapat menjaga pewarisan Seni Wayang Wong. *KIBAR 2020* Anak Hebat Indonesia This proceeding

consists of selected papers presented at Konferensi Internasional Berbahasa Indonesia Unindra (Unindra's Indonesian Language International Conference), KIBAR 2020, held in October 2020. The 37 papers were carefully reviewed and selected from 71 submissions. This proceeding covers a wide range of subjects reflecting the main disciplines of the



conference: Social Sciences and Humanities, Arts, Design and Media, and Educational Sciences. The discussion of the problem in each paper is delivered in Indonesian language, as the main purpose of the conference, in addition to provide a venue for academic conversation, is to support an initiative of the internationalization of the language. <u>pendidikan dan ilmu pengetahuan</u>	Penerbit A-Empat Borobudur, Ber nama asli Vhwana Caka Phala, Ajaran yang tergambar di sini dan tersimpan sempurna di Bali yang mendasari lahirnya ajaran di india dan Tibet <u>Menelisik Akar Spiritualisme Jawa</u> PT. Daniasta Perdana Penulis lain akan mencipta novel dengan cara menuliskan sebuah kisah dengan detail dan runtut seolah-olah kisah ini benar-benar	terjadi secara nyata. Tidak demikian dengan Alex Suhendra, ia menulis sebuah cerita yang jelas-jelas hanya sebuah rekaan meski ada unsur seolah-olah itu nyata. Bagaimana ia melakukannya ? Baca saja novel ini, bagian yang seolah-olah nyata adalah Alex seolah-olah pernah menyutradarai sebuah pertunjukan teater, lalu ia menceritakan seluruh penampakan panggung kepada kita. Kita sedang
---	---	--

membaca sebuah teater. Barangkali ia sedang mendahului kita semua dengan menunjukkan cara baru menikmati karya teater, written theatre, atau entah apa namanya, sebut saja ini sebuah theatrical novel.

**Proceedings of the 1st Konferensi Internasional I Berbahasa Indonesia Universitas Indraprasta PGRI, KIBAR 2020, 28 October 2020, Jakarta,**

**Indonesia**  
Santo Saba Piliang  
Encyclopedia of wayang.  
**Kebudayaan Jawa, perpaduannya dengan Islam** Jejak  
Pustaka  
Penelitian ini bertajuk  
Resepsi Al-Qur'an dan Bentuk Spiritualitas Jawa Modern dengan kajian  
Praktik Mujahadah dan Semaan al-Qur'an  
MANTAB  
Purbojati Keraton Ngayogyakarta a Hadiningrat.  
Pembahasan resepsi al-Qur'an masuk pada ranah

kajian Sosial-Humaniora.  
Bentuk spiritualitas melalui mujahadah dan semaan al-Qur'an di lingkungan Keraton Ngayogyakarta a Hadiningrat sudah berlangsung semenjak Sri Sultan Hamengkubuwono X naik tahta (njumeneng) dan secara resmi dihelat di pagelaran Keraton saat puncak Hajad Dalem peringatan Hadeging Negari Ngayogyakarta a Hadiningrat ke-243 pada

tanggal 17 Desember 1990 M. Kehadiran praktik semacam ini memberikan asumsi bahwa laku spiritual tapa brata, sesuai dengan akronim MANTAB (majelis nawaitu tapa brata), sebuah sikap dan praktik asketis tetaplah menjadi bagian sendi terpenting dalam ruang batin masyarakat Jawa. Fokus penelitian buku ini adalah terkait: Bagaimana praktik mujahadah	dan semaan al-Qur'an mantab purbojati Keraton Ngayogyakarta a Hadiningrat? Serta mengapa Keraton Ngayogyakarta a Hadiningrat memilih mujahadah dan semaan al-Qur'an mantab purbojati dalam pembangunan spiritualnya? Pertanyaan tersebut menjadi sangat relevan karena akan membuka informasi adanya bentuk spiritualitas	yang kehadirannya melengkapi (njangkepi) sekaligus menjadi bagian sistem siklus hidup (rites of passage) dan diterima secara utuh tanpa harus merubah sama sekali tradisi yang baku dan telah berlangsung serta berkembang di Keraton Ngayogyakarta a Hadiningrat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif
---	--	--

serta teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi dan analisis lapangan melalui pendekatan etnografi yang bersifat historis analisis. Disamping pendekatan tersebut, penelitian ini juga menggunakan pendekatan antropologis sosial. Pendekatan ini menekankan cara bagaimana kepercayaan dan khususnya ritus mampu memperkuat ikatan-ikatan sosial tradisional diantara individu-individu. Pendekatan ini menekankan cara struktur sosial sebuah kelompok yang diperkuat dan dilestarikan melalui simbolisasi ritual berbalut mistis yang berangkat dari nilai-nilai sosial yang mendasari stuktur sosial tersebut. Penelitian ini mendukung teori Mitsuo Nakamura (1993) yang menuliskan bahwa budaya Indonesia, yakni Jawa, ternyata bisa melahirkan budaya Islam yang kuat. Kemudian teori Mark R. Woodward (1999) yang mengatakan bahwa Islam di Jawa adalah Islam sebagaimana Islam di belahan dunia manapun (varian Islam), dan teori M.C. Ricklefs (2011) yang berpendapat bahwa menjadi Muslim berarti menjadi Jawa, proses Islamisasi di Jawa telah menciptakan identitas baru yang sama

sekali tidak bertentangan dengan kepercayaan maupun budaya lokal. Serta teori Bambang Pranowo (2009) yang menyatakan bahwa proses beragama (religiusitas) masyarakat Jawa berlangsung sangat dinamis. Religiusitas harus dipandang sebagai proses menjadi (state of becoming) bukan proses mengada (state of being). <u>Agama</u> <u>Ageming Aji</u>	PT Balai Pustaka TJI (The Java Institute) adalah sebuah Pusat Studi yang bernaung di bawah LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) di Universitas Katolik Soegijapranata di Semarang yang memiliki perhatian atas studi dan kajian tentang Pulau Jawa. Kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi yang diadakan oleh TJI sifatnya multidisiplin karena	merangkul para akademisi dari lintas bidang ilmu. Hasil kegiatan TJI diharapkan bermanfaat bagi masyarakat lokal yang tinggal di Pulau Jawa dan masyarakat global yang mempunyai perhatian khusus terhadap fenomena yang berlangsung di Pulau Jawa. Dalam rangka menambahkan hasil publikasi tentang Pulau Jawa, TJI berkesempatan untuk
---	--	--

<p>menggelar Seminar Nasional yang ke-1 dengan tema: “Kebudayaan, Ideologi, Revitalisasi dan Digitalisasi Seni Pertunjukan Jawa dalam Gawai”. Rasional penyelenggaraan seminar nasional ini didasari oleh keadaan masyarakat yang mengalami revolusi industry 4.0 yang menitikberatkan pada produk-produk yang berhubungan dengan teknologi, dan</p>	<p>atas masuknya masyarakat 5.0 yang menitikberatkan pada sumber daya manusia. Dengan mempunyai masyarakat dimana seni pertunjukan di Pulau Jawa yang tadinya di lapangan terbuka telah berkembang ke lapangan yang tertutup dan lebih sempit yaitu di dalam gawai atau alat teknologi yang ada di dalam tangan kita, budaya dan ideologi masyarakat disinyalir telah mengalami</p>	<p>beberapa perubahan yang disadari secara langsung dan tidak langsung, sehingga masyarakat harus pandai untuk mengatur teknologi itu daripada diatur olehnya. Buku ini yang mempunyai judul yang sama dengan tema Seminar Nasional TJI ke-1, dan telah memilih beberapa makalah untuk diterbitkan dengan mengakomodasi tiga macam topik</p>
--	---	--

sebagai bahan diskusi, yaitu:	pertunjukan Jawa melalui inovasi bangunan, packaging, desain, branding dan visualisasi dari generasi X,Y,Z. Semoga diskusi-diskusi yang dipaparkan dalam bentuk makalah di buku ini bermanfaat bagi semua pembaca.	Adiluhung membahas tentang; Hymne Guru; Tiga Karakter Anti Korupsi; Membentuk Siswa Berkarakter Luhur; SMAN1 Semarang - Cikal Bakal Pendidikan Menengah Atas Di Semarang; Keris Keris Pajajaran dan Kacirebonan; Rama Nitis; Sarung - Sampun Kesesa Mundhak Wurung; Laksa Tangerang; Asal - Usul Wayang Beber; Topeng Losari Warisan Sunan
1. Simbolisasi pesan, makna, dokumentasi, karya sastra, pertunjukan seni Jawa tradisional dan kontemporer dalam teknologi digital, 2. Ideologi pertunjukan seni Jawa yang ditinjau dari dampak globalisasi, lingkungan, sosial, budaya, agama, psikologi, serta politik regulasinya, dan 3. Bisnis dan manajemen revitalisasi seni	Ekawati Marhaenny Dukut (Editor) <i>100 Keajaiban Indonesia</i> Cikal Aksara Majalah Adiluhung, Pelestari Budaya Nusantara. Pada Edisi ini, Majalah	

Kalijaga; Sejarah Panji (Bagian 3); Museum Wayang Jakarta - "Kandang Wayang Harus Tandang"; Temu Dalang Bocah Nusantara 7 - Profesi Dalang Masih dianggap keren; Layakkah Klaten, Kota Wayang & Dalang? <i>Borobudur Bukan Candi</i> Pustaka Widyatama Peradaban umumnya memiliki makna penilaian terhadap tinggi rendahnya	budaya pada masyarakat tertentu. Antara lain meliputi pemikiran dan kebudayaan serta adat- istiadat yang hidup di dalam masyarakat tersebut. Pemikiran dan kebudayaan yang berkembang di masa kini tentu tidak terlepas dari pengaruh peradaban di masa lalu. Semakin tinggi budaya suatu bangsa, maka akan semakin tinggi pula tingkat peradabannya . Buku Peradaban	Nusantara ini mengajak kalian untuk mengetahui lebih jauh tentang negara Indonesia beserta hasil- hasil kebudayaannya a. Berbagai informasi akan kalian dapatkan dari buku ini. <i>Kepustakaan wayang purwa (Jawa)</i> Pustaka Widyatama Bagi orang Jawa, Tuhan itu tan kena kinaya ngapa (Tuhan yang tidak bisa digambarkan). Upaya manusia untuk menggapai Tuhan tidak
---	--	---



lebih ibarat orang yang meraba gajah. Ada yang memegang gading, perut, ekor. Masing-masing mempunyai penghayatan yang berbeda tentang makhluk yang bernama “gajah” itu. Semuanya memang benar, menghayati dan merasakan apa yang dirabanya dan mengira itulah gajah. Tetapi sebenarnya mereka masing-masing hanya meraba bagian-bagian tertentu gajah

itu. Demikian pulalah kira-kira, apa yang dapat digapai manusia tentang Tuhan. Banyak pertanyaan seputar spiritualitas Jawa yang akan kita dapatkan dalam buku ini, misalnya pertanyaan tentang apa itu kejawen, apa yang dimaksud dengan sembah? Bagaimana mantera (doa) menurut orang Jawa? Apakah benar bahwa mistik itu adalah ilmu hitam? Hal itu

mengacu pada istilah-istilah yang digunakan orang Jawa yang seolah berbau klenik. Akan tetapi jika kita mau menelusuri lebih dalam, maka kita akan menemukan relung-relung cara berfikir orang Jawa terhadap spiritualitasnya yang ternyata sangat mendalam dan sarat dengan makna filosofis. Orang Jawa bahkan telah mendapatkan “agama” nya sendiri

(agama Jawi) jauh hari sebelum berbagai agama masuk ke Indonesia. Agama ageming aji, agama merupakan pakaian yang sangat “aji” (barang yang berharga dan sulit untuk dinilai dengan uang). Ageman memiliki arti pakaian. Jadi agama adalah pakaian bagi manusia. Inilah yang diyakini orang Jawa bahwa berpakaian haruslah kita merasa nyaman. Jika tidak, maka

kita akan merasakan “rasa yang tidak enak” misalnya kegerahan, kedinginan atau bahkan gatal. Itulah ibarat beragama yang tidak “nyaman” bagi jiwa kita. Maka agar nyaman, pendalaman terhadap agama mau tidak mau harus kita lakukan. Itulah sebabnya orang Jawa juga memiliki gaya sendiri dalam melakukan laku spiritualitasnya, misalnya menggunakan

slametan lengkap dengan jenang, jajan pasar dan bunga. Ataupun melestarikan pertunjukkan wayang yang ternyata sarat dengan makna spiritualitas dari manusia lahir hingga kembali kepada-Nya.

**Utun Kayu:  
Tafsir dalam permainan**

Dwi -  
Quantum  
Acculturation  
of Javanese  
and Islamic  
culture.  
Resepsi Al-  
Qur'an dan  
Bentuk  
Spiritualitas  
Jawa Modern:

Kajian Praktik  
Mujahadah  
dan Semaan  
al-Qur'an  
Mantab  
Purbojati  
Keraton  
Ngayogyakarta  
a Hadiningrat  
Garudhawaca  
Tokoh-tokoh yang masuk dalam buku ini terutama karena kehidupan atau karyanya pernah dikenal luas oleh masyarakat pada zamannya, baik melalui media massa atau publikasi lainnya. Masuk dalam buku ini, para usahawan, wartawan, pendidik, sarjana, olahragawan, politikus, pendekar, seniman, sampai prajurit. Semua informasi tentang kehidupan dan karya mereka ditulis singkat berdasarkan berbagai sumber data. Dengan sedemikian banyaknya tokoh yang masuk dan cakupan rentang waktu hampir lima abad lamanya, buku ini termasuk buku pertama dan paling lengkap tentang tokoh-tokoh etnis Tionghoa di Indonesia yang pernah ditulis dalam bahasa Indonesia. Buku ini pada dasarnya disusun untuk memberi gambaran yang jernih perihal sepak-terjang tokoh-tokoh etnis Tionghoa kepada generasi muda Indonesia. Namun menilik kelengkapan data yang ditulis, informasi dalam buku ini juga dapat dipakai sebagai sarana

<p>menjalin kemitraan, menghubungkan an tali persaudaraan yang sempat terlupakan, menulis artikel, bahkan tulisan ilmiah sekali pun. Data tokoh yang masuk dalam buku ini dihimpun dari berbagai sumber, termasuk buku klasik Tan Hong Boen berjudul Orang-orang Tionghoa yang Terkemoea di Djawa (1935) sampai Prominent Indonesian Chinese (1960) karya Leo</p>	<p>Suryadinata; dari Who is Who (Roeder) sampai Literature in Malay by the Chinese of Indonesia (Claudine Salmon). Ikut menjadi sumber data buku ini adalah Apa &amp; Siapa (Tempo, 1985), Apa &amp; Siapa Sejumlah Orang Bulu tangkis Indonesia (1989), termasuk artikel-artikel di mingguan Sin Po, Star Weekly, Hoa Kiau, Swa Sembada, Eksekutif, Matra, Gatra, Tempo,</p>	<p>Kompas, dan Kontan.  <u>Borobudur, Ber nama asli</u>  <u>Vhwana Caka Phala</u> UGM PRESS  Majalah Adiluhung, Pelestari Budaya Nusantara. Pada Edisi ini, Majalah Adiluhung membahas tentang; Sambutan Walikota Surakarta; Dari Waras, Wareg Sampai Mapan dan Papan FX. Hadi Rudyatmo; Museum Radya Pustaka; Al Qur'an dari Batik; Pusaka dan Budaya</p>
---	---	--

Kraton	an; Hanoman	Nanging Golek
Surakarta;	Obong;	a Jeneng;
Taman	Membangun	Begitu masuk
Balekambang	Harapan	Langsung
Bukti Kasih	Lewat Aksara	Indonesia
Sayang Sang	Jawa;	Banget;
Ayah; Taman	Jemparingan	Serunya
Sriwedari dari	Mataraman	Keliling
masa ke	Melatih Olah	Indonesia
masa;	Rasa dan	Dalam 1 Hari;
Selayang	Konsentrasi;	Sate Kere;
Pandang Pura	Yayasan Putro	Busana Jawi
Mangkunegar	Pendowo; Aja	Suratman
	Golek Jenang,	

Related with Cerita Wayang Mahabarata Bahasa Jawa Lengkap:

- Usps Eddm Mapping Tool : [click here](#)